

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur. Di mana, selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel (Donsu, 2019).

##### 2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasi. Observasi atau pengamatan alami merupakan penelitian yang melakukan pemantauan menyeluruh pada kondisi tertentu. Tujuan observasi yaitu untuk memperoleh data dan memahami perilaku suatu kelompok maupun individu (Donsu, 2019). Dalam penelitian ini dideskripsikan tentang perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo berjumlah 40 responden. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling

jenuh (*sensus*) atau total sampling. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, dalam Fitria & Ariva, 2018).

## 2. Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga jumlah sampel digunakan sebanyak 40 responden dengan kriteria :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo
- 2) Siswa yang sehat jasmani dan rohani
- 3) Bersedia menjadi subyek penelitian dengan mengisi *informed consent*.

### b. Kriteria eksklusi

Siswa yang sedang sakit

## C. Waktu dan tempat

### 1. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2021

### 2. Tempat

Penelitian dilakukan di TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo

## D. Variabel penelitian dan aspek-aspek yang diteliti

Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel disebut juga sebagai gejala penelitian yang akan diteliti

(Donsu, 2019). Variabel yang diambil pada penelitian ini adalah perkembangan motorik halus pada anak prasekolah.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut (Donsu, 2019).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil pengukuran	Skala
Perkembangan motorik halus pada anak prasekolah	Gerakan yang melibatkan otot-otot kecil atau otot halus serta memerlukan koordinasi yang cepat. Otot halus ini bertugas untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik.	Menggunakan observasi tes DDST II yang terdiri dari 1 sektor perkembangan yaitu motorik halus. Penilaian: - P ( <i>Passed</i> ) = lulus dan <i>by report</i> (dengan bantuan orang tua) - F ( <i>Fail</i> )= gagal - R ( <i>Refusal</i> )= menolak - NO ( <i>No Opportunity</i> )= tidak ada kesempatan	1. Lebih/ <i>advance</i> : jika anak dapat “lulus/lewat” dari item disebelah kanan garis usia 2. Normal : jika anak “gagal” atau “menolak” melakukan tugas untuk item di sebelah kanan garis usia dan bisa juga jika anak “lulus/lewat”, “gagal”, atau “menolak” melakukan tugas untuk item yang ada di daerah putih	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil pengukuran	Skala
			kotak (daerah 25%-75%)	
			3. Peringatan/ <i>caution</i> : jika anak “gagal” atau “menolak” melakukan tugas untuk item yang dilalui oleh garis usia pada daerah gelap kotak (daerah 75-90%)	
			4. Terlambat/ <i>delayed</i> : jika anak “gagal” atau “menolak” melakukan tugas untuk item di sebelah kiri garis usia	
			5. <i>Suspect</i> Bila didapatkan 2 atau lebih <i>caution</i> atau didapatkan 1 atau lebih <i>delay</i>	
			6. Tak ada kesempatan : jika anak tidak ada kesempatan melakukan atau mencoba tes	

## **F. Jenis dan teknik pengumpulan data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui DDST mengenai perkembangan motorik halus.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu jumlah dan umur siswa di TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo.

### 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada peneliti ini berdasarkan observasi menggunakan *instrument form* DDST II. Penelitian berdasarkan observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti (Donsu, 2019).

## **G. Alat ukur/instrument dan bahan penelitian**

### 1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument form DDST II. Lembar tes DDST II yang digunakan adalah item-item pada aspek motorik halus usia 4-6 tahun

### 2. Bahan Penelitian

#### a. Kertas

#### b. Pensil

- c. Mainan kubus
- d. Lembar *Informed consent*

## **H. Uji validitas instrument**

Validitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan data yang diteliti (Donsu, 2019). Alat ukur DDST II tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument yang digunakan untuk mengukur perkembangan motorik halus sudah baku.

## **I. Prosedur penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Mencari dan mengidentifikasi permasalahan dengan melihat fenomena yang ada di sekitar
  - b. Konsultasikan masalah yang telah di temukan dan mendiskusikan judul penelitian bersama dengan dosen pembimbing
  - c. Penyusunan KTI dan jadwal penelitian
  - d. Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
  - e. Mengerjakan revisi proposal setelah konsultasi.
  - f. Mendaftarkan ujian seminar proposal setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
  - g. Menghubungi dosen pembimbing dan penguji terkait jadwal dan metode ujian seminar proposal
  - h. Mempersiapkan persyaratan ujian seminar proposal
  - i. Melaksanakan ujian seminar proposal

- j. Mengerjakan revisi proposal setelah diseminarkan dan pengajuan surat ijin penelitian
- k. Persiapan surat ijin penelitian ke kepada sekolah TK PKK Putragiri
- l. Persiapan instrumen yang akan digunakan
- m. Penentuan subyek penelitian yaitu siswa di TK PKK Putragiri
- n. Meminta data siswa untuk mengetahui umur masing-masing anak.
- o. Peneliti melakukan apersepsi kepada 2 orang asisten peneliti mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan yang sudah mendapat materi keperawatan anak dengan topik tentang DDST II

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian PSP yaitu penjelasan untuk mengikuti penelitian kepada responden dan guru di TK PKK Putragiri
- b. Pengisian informed consent oleh guru di TK PKK Putragiri
- c. Melakukan penelitian pada Bulan Desember 2021 dengan dibantu oleh 2 orang asisten peneliti.
- d. Menyediakan alat-alat pelaksanaan tes seperti kertas, bulpoint, dan alat permainan kubus.
- e. Menanyakan riwayat kelahiran prematur anak kepada masing-masing orang tua
- f. Melakukan tes kepada masing-masing anak, apabila ada anak yang sakit, tes ditunda sampai anak siap untuk dilakukan tes. Batas waktu

anak sakit adalah 27 Desember 2021, apabila anak sakit melebihi waktu yang telah ditentukan, maka anak tidak dijadikan responden.

- g. Tes dilakukan di ruang kelas dengan dibantu oleh 2 orang asisten peneliti. Di kelas tersebut disediakan meja bagi peneliti dan masing-masing peneliti sehingga jumlah meja yang disediakan adalah 3 meja. Kemudian satu per satu anak dipanggil ke meja untuk dilakukan tes. Asisten peneliti bertugas mulai dari menanyakan riwayat prematur, menghitung umur dan melakukan tes pada item-item motorik halus.
  - h. Melakukan interpretasi data berdasarkan data yang diperoleh yaitu memberikan skor “lulus” / “gagal” / “menolak” / “tak ada kesempatan” lalu mengkategorikan menjadi penilaian *advance*/lebih, normal, *caution*/peringatan, *delay*/terlambat, *suspect* dan tidak ada kesempatan.
3. Tahap Akhir
    - a. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data.
    - b. Melakukan pembahasan dari hasil analisis data.
    - c. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

## **J. Manajemen data**

### **1. Pengolahan Data**

Data mentah yang sudah terkumpul kemudian diolah ke program komputer, menurut Dwiastuti (2017), tahap-tahap pengolahan data antara lain :



a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan atas kelengkapan hasil tes perkembangan pada anak.

b. *Koding* (Pemberian Kode pada Data)

Setelah pelaksanaan test DDST II kemudian diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan.

c. *Data entry* (Memasukkan data)

Pada tahap ini, memasukkan data kedalam tabel. Data yang dimasukkan berupa data hasil tes perkembangan motorik halus, yang terdiri dari kategori *advance*/lebih, normal, *caution*/peringatan, *delay*/terlambat, *suspect* dan tidak ada kesempatan.

d. *Data cleaning* (Pembersihan data)

Jika semua data sudah dimasukkan, maka setelah itu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian lakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat/statistik deskriptif. Statistik deskriptif ialah statistik yang

mendeskripsikan atau menggambarkan tentang data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, pengukuran tendensi sentral, rata-rata hitung, rata-rata ukur, dan rata-rata harmonik, pengukuran penempatan (median, kuartil, desil dan persentil), pengukuran penyimpangan (range, rentangan antar kuartil) (Norfai, 2021).

Skor dalam presentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{Jumlah Responden Sesuai Interpretasi}}{\text{Jumlah Semua Responden}} \times 100\%$$

Analisa data pada penelitian ini untuk mengetahui kategori perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di TK PKK Putragiri Girimulyo Kulon Progo. Kategori tersebut terdiri dari kategori *advance*/lebih, normal, *caution*/peringatan, *delay*/terlambat, *suspect* dan tidak ada kesempatan. Dari masing-masing kategori tersebut disajikan dalam bentuk prosentase (%).

## **K. Etika penelitian**

Etika penelitian memiliki beberapa prinsip, (Hidayat, 2014 dalam Setiana & Nuraeni, 2018) prinsip tersebut adalah

### *1. Informed consent*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Apabila responden menolak untuk dilakukan penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

### *2. Kerahasiaan*

Pada penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan informasi atau data yang didapatkan dari responden.

3. *Anonimity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menuliskan inisial nama responden dalam penelitian ini.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membeda-bedakan setiap orang dari segi agama, suku, bahasa, dan lainnya.

5. Asas Kemanfaatan

Peneliti mengusahakan manfaat semaksimal mungkin dalam penelitian ini, dan meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian. Manfaat dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua serta guru bisa mengetahui perkembangan masing-masing anak sehingga jika didapatkan hasil keterlambatan pada perkembangan anak maka bisa dicegah. Penelitian ini juga tidak membahayakan bagi responden dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan alat ataupun bahan yang berbahaya.